



Analisis Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN 32/I Pematang Lalang

Agustian Susanto¹, Ahmad Farhan Alisnaini², Yantoro³, Bradley Setiyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: agustiansusanto761@gmail.com, farhanalisnaini21@gmail.com, yantoro@unja.ac.id,
bradleysetiyadi@unja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-01 Keywords: <i>Education; Management; Teacher.</i>	Education has a meaning so that a learning process that is carried out can be realized in developing the potential of students. An education can be done by planning measurements in advance. The expected personality of students based on the education that has been given is that students can have a national, state, community spirit, have noble character, have intelligence, personality, self-control, and have a spiritual attitude in the religious field. The aim is to analyze the management of teaching and educational staff at SDN 32/I in Pematang Lalang. The writing of this article uses a qualitative type which is carried out at SDN 32/I Pematang Lalang. The results obtained are that education management standards are one of the important points that must exist in these educational institutions in managing an education. Management of education is one of the important points that must exist in these educational institutions in managing an education. In the management of education, especially at the elementary school level, there are several points that must be considered, including information systems, school leadership, evaluation and supervision, implementation, and planning. The conclusion from the activities carried out is that the educational management implemented at SDN 32/I Pematang Lalang includes information systems, school leadership, evaluation and supervision, implementation, and planning that have been carried out and are running well. Furthermore, the management of educational staff at SDN 32/I Pematang Lalang is carried out from the start in the process of accepting new prospective educators.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-01 Kata kunci: <i>Kependidikan; Pengelolaan; Tenaga Pendidik.</i>	Pendidikan memiliki makna agar sebuah proses belajar yang dilakukan dapat terwujud dalam pengembangan potensi peserta didik. Suatu pendidikan dapat dilakukan dengan pengukuran perencanaan terlebih dahulu. Pribadi peserta didik yang diharapkan berdasarkan pendidikan yang telah diberikan adalah peserta didik dapat memiliki jiwa berbangsa, bernegara, masyarakat, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kebhinekaan, pengendalian diri, dan memiliki sikap spiritual dalam bidang keagamaan. Tujuannya menganalisis terkait pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 32/I di Pematang Lalang. Penulisan artikel ini menggunakan jenis kualitatif yang dilaksanakan di SDN 32/I Pematang Lalang. Hasil yang didapatkan adalah Standar pengelolaan kependidikan merupakan salah satu poin penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan tersebut dalam mengelola suatu pendidikan. Pengelolaan kependidikan merupakan salah satu poin penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan tersebut dalam mengelola suatu pendidikan. Proses pendidikan dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah serta satuan pendidikan. Pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar ada beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Simpulan dari kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan kependidikan yang di implementasikan di SDN 32/I Pematang Lalang diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan sudah dilakukan dan berjalan dengan baik. Selanjutnya pengelolaan tenaga pendidikan di SDN 32/I Pematang Lalang dilakukan sejak awal dalam proses penerimaan calon pendidik baru.

I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan yang terdapat di sekolah mencakup siswa-siswi, usaha, pegawai tata usaha, beberapa guru atau pendidik, dan kepala sekolah (Purwanti, 2013). Dalam ruang lingkup

sekolah, diperlukan suatu pengelolaan (Megasari, 2020). Hal tersebut bertujuan dalam suatu lembaga pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dengan baik dan lancar (Fauzi, 2017).

Pendidikan memiliki makna agar sebuah proses belajar yang dilakukan dapat terwujud dalam pengembangan potensi peserta didik (Ekowati, 2019). Suatu pendidikan dapat dilakukan dengan pengukuran perencanaan terlebih dahulu (Kartomo & Slameto, 2016). Pribadi peserta didik yang diharapkan berdasarkan pendidikan yang telah diberikan adalah peserta didik dapat memiliki jiwa berbangsa, bernegara, masyarakat, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kebibadian, pengendalian diri, dan memiliki sikap spiritual dalam bidang kegamaan. Cerminan dari manusia yang memiliki pendidikan merupakan fungsi dari pendidikan itu sendiri (Sudarsana, 2015). Standar pengelolaan kependidikan merupakan salah satu poin penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan tersebut dalam mengelola suatu pendidikan (Haq, 2017). Proses pendidikan dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah serta satuan pendidikan (Komariah, 2018). Dalam proses pengelolaan pendidikan dibutuhkan beberapa fungsi manajemen, diantaranya adalah *controlling*, *actuating*, *organizing*, dan juga *planning* (Mariyah, dkk., 2019).

Pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar ada beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan (Ahyati, dkk., 2022). Pada bidang perencanaan contohnya adalah perencanaan kerja bulanan atau tahunan. Pada SDN 32/I Pematang Lalang dilakukan perencanaan pada bidang tahunan contohnya adalah penerapan visi dan misi dari sekolah tersebut, sedangkan pada rencana bulanan belum dipaparkan dengan real. Kemudian pada bidang pelaksanaan contohnya adalah pada bidang pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya. Pada SDN 32/I Pematang Lalang aspek pelaksanaan tersebut dilaksanakan melalui suasana lingkungan belajar yang baik, pemeliharaan sarana prasarana sekolah, peraturan sekolah/tata tertib, pembiayaan pendidikan yang dikelola, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, adanya kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, serta pedoman sekolah yang tertulis.

Selanjutnya pada bidang pengawasan dilaksanakan terkait pemberian tanggung jawab sekolah terhadap masyarakat, dalam hal ini masyarakat bersama-sama agar siswa-siswi dilakukan pengawasan agar kualitas outputnya berhasil. Pada SDN 32/I Pematang Lalang dilaksanakan pengawasan dengan bukti adanya

evaluasi hasil belajar dan supervise kelas. Pada bidang kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dari sekolah. Pada SDN 32/I Pematang Lalang kepala sekolah memberikan beberapa tugas kepada pendidik-pendidik yang lain untuk terciptanya tujuan pendidikan nasional, seperti evaluasi terhadap cara mengajar yang dilakukan di kelas serta kemampuan seorang pendidik dalam menghadapi kelemahan, kekuatan, tantangan, dan peluang. Selanjutnya pada bidang sistem informasi contohnya adalah pemberian informasi terkait sekolah seperti sarana prasarana dan sistem pembelajaran. Pemberian informasi dapat dilakukan secara virtual ataupun kunjungan. Sistem informasi yang disediakan oleh SDN 32/I Pematang Lalang berisikan informasi berupa akses website/situs resmi dan juga brosur yang memaparkan terkait pendidikan secara umum yang di implementasikan di SDN 32/I Pematang Lalang.

Pada observasi langsung yang dilakukan di SDN 32/I Pematang Lalang didapatkan bahwa sekolah tersebut sudah melaksanakan pengelolaan kependidikan dengan baik yang disesuaikan dengan Permendiknas No. 19 Tahun 2007. Akan tetapi pelaksanaan dari pengelolaan tenaga pendidik belum dilakukan secara maksimal. Artinya sebagai seorang pendidik di SDN 32/I Pematang Lalang, pendidik akan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pendidik dan melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas. Namun, proses mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik tersebut jarang sekali dilakukan evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk dilakukannya tahap evaluasi, agar proses mengajar yang dilakukan oleh pendidik/guru sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Berdasarkan dari paparan diatas, penulis mengambil judul "Analisis Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN 32/I di Pematang Lalang". Tujuannya menganalisis terkait pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 32/I di Pematang Lalang.

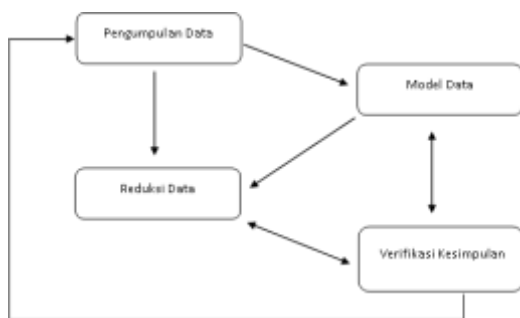
II. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan jenis kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini memfokuskan pada kajian data kualitatif. Meskipun penelitian ini difokuskan pada kajian kualitatif, jika peneliti menemukan kajian data-data kuantitatif, maka keberadaan tersebut tentu dilibatkan. Gambar dibawah ini memaparkan diagram alir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti
Sumber: Rumetna, 2018

Pendekatan yang dilibatkan pada penelitian ini meliputi histori, pendadogi, dan sosiologi. Adapun pengembangan instrumen penelitian ini adalah kata kunci. Peneliti sendiri yang mengembangkan terkait adanya kata kunci, meliputi pengamatan/observasi, literature review, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data dilakukan terkait pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 32/I Pematang Lalang. Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, selanjutnya tahap artikulasi yang dirujuk pada beberapa fakta pendukung penelitian ini. Sebuah pengetahuan baru akan dihasilkan oleh pemaparan fakta-fakta hasil penelitian yang telah dilakukan analisis data dengan kritis dan cermat. Tahap analisis data dilakukan secara deduktif atau induktif yang bisa memaparkan conclusion (kesimpulan). Analisis data yang dilakukan bisa dipaparkan dalam Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Analisis Data
Sumber: Miles & Huberman, 1992

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terkait pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dipaparkan dalam Tabel 1 berikut ini yang didasarkan pada kajian kepustakaan, yaitu:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul, Tujuan, Rujukan	Hasil Analisis
1.	Pada jurnal yang berjudul "Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan terkait Standar Penilaian di Sekolah Dasar" memiliki tujuan dalam terkait analisis terhadap standar penilaian dalam sekolah dasar sebagai penilaian terhadap pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar (Primasari, dkk., 2021).	Standar penilaian terhadap pendidikan yang berlangsung di Indonesia disesuaikan dengan Peraturan No. 23 Tahun 2016. Penilaian tersebut bisa dibuat oleh pemerintah, satuan pendidikan, ataupun dari seorang pendidik. Kemudian penilaian dari aspek mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Adapun prinsip yang harus dimiliki oleh penilai dalam melakukan penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, diantaranya adalah akuntabel, beracuan kriteria, sistematis, berkesinambungan, terbuka, terpadu, adil, objektif, dan sah. Kriteria dalam standar penilaian pendidikan mencakup instrumen penilaian terhadap siswa, prosedur, mekanisme, prinsip, manfaat, tujuan, dan ruang lingkup. Pendidikan yang terjadi dalam suatu negara dapat diselenggarakan dengan mengikuti pedoman ataupun arah dari kebijakan pendidikan tersebut.
2.	Pada jurnal yang berjudul "Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Sekolah Dasar" memiliki tujuan menganalisis terkait pengelolaan tenaga pendidik yang di implementasikan di SD (Sekolah Dasar) (Aliyah, dkk., 2017).	Pengelolaan terkait tenaga pendidikan yang terdapat di jenjang sekolah dasar bisa dimulai pada saat melakukan rekrutmen seorang guru. Pihak sekolah dapat memberikan syarat maupun ketentuan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Poin utama dalam proses rekrutmen adalah terkait disiplin mengajar ataupun kerja. Proses rekrutmen terhadap pendidik dapat dilakukan dengan pengumuman lowongan pekerjaan, tes berupa <i>microteaching</i> ataupun dalam pembuatan RPP. Setelah pihak sekolah telah menentukan terkait SDM guru yang akan diterima, selanjutnya pihak sekolah dapat mengenalkan guru kepada lingkungan sekolah maupun kepada pendidik yang lain, agar seorang pendidik baru tersebut mudah untuk beradaptasi.
3.	Jurnal yang berjudul "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman" memiliki tujuan yaitu implementasi terkait sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan pengawasan,	Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar ada beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Pada bidang perencanaan contohnya adalah perencanaan kerja bulanan atau tahunan. Kemudian pada bidang pelaksanaan contohnya adalah pada bidang pembelajaran yang

	pelaksanaan, serta perencanaan yang diterapkan di jenjang sekolah dasar (SD) (Rahayu, 2015).	dilaksanakan setiap harinya. Selanjutnya pada bidang pengawasan dilaksanakan terkait pemberian tanggung jawab sekolah terhadap masyarakat, dalam hal ini masyarakat bersama-sama agar siswa-siswi dilakukan pengawasan agar kualitas outputnya berhasil. Pada bisang kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dari sekolah. Selanjutnya pada bidang sistem informasi contohnya adalah pemberian informasi terkait sekolah seperti sarana prasarana dan sistem pembelajaran. Pemberian informasi dapat dilakukan secara virtual ataupun kunjungan.
4.	Jurnal yang berjudul "Pengaruh dari Pembelajaran Daring terhadap Pengelolaan Pendidikan di SD" memiliki tujuan yaitu menganalisis sistem pengelolaan pendidikan saat proses belajar dan mengajar dilakukan secara online atau daring. Analisis tersebut dilakukan pada jenjang SD (Sekolah Dasar) (Ahyati, dkk., 2022).	Pelaksanaan dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan harus tetap dilakukan baik saat proses pembelajaran dilakukan secara online ataupun offline. Sebab, hal tersebut tetap dilakukan demi ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional. Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting, karena hal tersebut merupakan tujuan, arahan, dan pedoman sebagai keterlaksanaannya program pendidikan di sebuah sekolah jenjang SD. Akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan memaparkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang SD belum efektif jika dilakukan secara online atau virtual. Adapun faktor penghambat dari keterlaksanaan pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara virtual tersebut adalah tidak efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran serta kreatifitas dari tenaga pendidik perlu diasah lagi dalam implementasi kurikulum pembelajaran.

B. Pembahasan

Standar penilaian terhadap pendidikan yang berlangsung di Indonesia disesuaikan dengan Peraturan No. 23 Tahun 2016. Penilaian tersebut bisa dibuat oleh pemerintah, satuan pendidikan, ataupun dari seorang pendidik. Kemudian penilaian dari aspek mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Adapun prinsip yang harus dimiliki oleh penilai dalam melakukan penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, diantaranya adalah akuntabel, beracuan kriteria, sistematis, berkesinambungan, terbuka, terpadu, adil, objektik, dan sah. Kriteria dalam standar penilaian pendidikan

mencakup instrumen penilaian terhadap siswa, prosedur, mekanisme, prinsip, manfaat, tujuan, dan ruang lingkup. Pendidikan yang terjadi dalam suatu negara dapat diselenggarakan dengan mengikuti pedoman ataupun arah dari kebijakan pendidikan tersebut (Primasari, dkk., 2021).

Pengelolaan terkait tenaga pendidikan yang terdapat di jenjang sekolah dasar bisa dimulai pada saat melakukan rekrutmen seorang guru. Pihak sekolah dapat memberikan syarat maupun ketentuan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Poin utama dalam proses rekrutmen adalah terkait disiplin mengajar ataupun kerja. Proses rekrutmen terhadap pendidik dapat dilakukan dengan pengumuman lowongan pekerjaan, tes berupa *microteaching* ataupun dalam pembuatan RPP. Setelah pihak sekolah telah menentukan terkait SDM guru yang akan diterima, selanjutnya pihak sekolah dapat mengenalkan guru kepada lingkungan sekolah maupun kepada pendidik yang lain, agar seorang pendidik baru tersebut mudah untuk beradaptasi (Aliyah, dkk., 2017).

Berdasarkan penelitian oleh Rahayu (2015) dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar ada beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan juga pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Pada bidang perencanaan contohnya adalah perencanaan kerja bulanan atau tahunan. Pada SDN 32/I Pematang Lalang dilakukan perencanaan pada bidang tahunan contohnya adalah penerapan visi dan misi dari sekolah tersebut, sedangkan pada rencana bulanan belum dipaparkan dengan real. Kemudian pada bidang pelaksanaan contohnya adalah pada bidang pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya.

Pada SDN 32/I Pematang Lalang aspek pelaksanaan tersebut dilaksanakan melalui suasana lingkungan belajar yang baik, pemeliharaan sarana prasarana sekolah, peraturan sekolah/tata tertib, pembiayaan pendidikan yang dikelola, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, adanya kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, serta pedoman sekolah yang tertulis. Selanjutnya pada bidang pengawasan dilaksanakan terkait pemberian tanggung jawab sekolah terhadap masyarakat, dalam hal ini masyarakat bersama-sama agar siswa-

siswi dilakukan pengawasan agar kualitas outputnya berhasil. Pada SDN 32/I Pematang Lalang dilaksanakan pengawasan dengan bukti adanya evaluasi hasil belajar dan supervise kelas. Pada bidang kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dari sekolah. Pada SDN 32/I Pematang Lalang kepala sekolah memberikan beberapa tugas kepada pendidik-pendidik yang lain untuk terciptanya tujuan pendidikan nasional, seperti evaluasi terhadap cara mengajar yang dilakukan di kelas serta kemampuan seorang pendidik dalam menghadapi kelemahan, kekuatan, tantangan, dan peluang. Selanjutnya pada bidang sistem informasi contohnya adalah pemberian informasi terkait sekolah seperti sarana prasarana dan sistem pembelajaran. Pemberian informasi dapat dilakukan secara virtual ataupun kunjungan. Sistem informasi yang disediakan oleh SDN 32/I Pematang Lalang berisikan informasi berupa akses website/situs resmi dan juga brosur yang memaparkan terkait pendidikan secara umum yang di implementasikan di SDN 32/I Pematang Lalang.

Pelaksanaan dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan harus tetap dilakukan baik saat proses pembelajaran dilakukan secara online ataupun offline. Sebab, hal tersebut tetap dilakukan demi ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional. Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting, karena hal tersebut merupakan tujuan, arahan, dan juga pedoman sebagai keterlaksanaanya program pendidikan di sebuah sekolah jenjang SD. Akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan memaparkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang SD belum efektif jika dilakukan secara online atau virtual. Adapun faktor penghambat dari keterlaksanaan pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara virtual tersebut adalah tidak efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran serta kreatifitas dari tenaga pendidik perlu diasah lagi dalam implementasi kurikulum pembelajaran (Ahyati, dkk., 2022).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari sajian diatas adalah standar pengelolaan kependidikan merupakan salah satu poin penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan tersebut dalam mengelola suatu pendidikan. Proses pendidikan

dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah serta satuan pendidikan. Pengelolaan kependidikan yang di implementasikan di SDN 32/I Pematang Lalang diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan juga pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Selanjutnya pengelolaan tenaga pendidikan di SDN 32/I Pematang Lalang dilakukan sejak awal dalam proses penerimaan calon pendidik baru. Proses rekrutmen terhadap pendidik dapat dilakukan dengan pengumuman lowongan pekerjaan, tes berupa *microteaching* ataupun dalam pembuatan RPP.

B. Saran

Melalui jurnal ini disarankan kepada pihak sekolah untuk mengimplementasikan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan semaksimal mungkin agar tujuan dari pendidikan nasional bisa tercapai. Selanjutnya disarankan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui terkait informasi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan baik dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam pengelolaan yang baik pula. Kemudian disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pengelolaan pendidikan dan kependidikan pada jenjang SMP dan SMA dan bisa membandingkan hasil penelitian yang didapatkan dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyati, A. I., Nugraha, R. W., Rendiyawati, R., & Windayana, H. (2022). Pengaruh dari Pembelajaran Daring Terhadap Pengelolaan Pendidikan Di SD. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1211-1219.
- Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 75-86.
- Ekowati, U. (2019). Pendidikan Responsif Gender Bagi Anak Usia Dini. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 3(2), 51-60.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53-64.

- Haq, M. F. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 26-41.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., & Rizki, A. F. (2019). Perspektif Pengelolaan Pendidikan Fungsi Pengelolaan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). *Instructional Development Journal*, 4(3), 268-281.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479-1491.
- Purwanti, S. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Journal Administrasi Negara*, 1(1), 210-224.
- Rahayu, M. (2015). Pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar kecamatan Ngemplak, Sleman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 62-79.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan cloud computing pada dunia bisnis: studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 5(3), 305-314.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.